

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembinaan kompetensi guru oleh kepala sekolah berpengaruh negatif ( $r_{xy} = -0.042$ ) dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja guru di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

##### 1. Gambaran Umum Pembinaan Kompetensi Guru oleh Kepala Sekolah

Berdasarkan uji kecenderungan umum yang menggunakan teknik perhitungan *Weighted Mean Score* (WMS) yang berarti keseluruhan aspek yang terkandung dalam pembinaan kompetensi guru oleh kepala sekolah di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung termasuk dalam kategori tinggi. Ini berarti bahwa variabel pembinaan kompetensi guru oleh kepala sekolah yang meliputi sasaran pembinaan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial serta teknik pembinaan yaitu dengan melalui pelaksanaan kunjungan kelas, pelaksanaan pertemuan pribadi dan tindak lanjut.

##### 2. Gambaran Umum Produktivitas Kerja Guru

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan teknik perhitungan *Weighted Mean Score* (WMS) yang berarti keseluruhan aspek yang terkandung dalam produktivitas kerja guru di SMA Laboratorium UPI Bandung termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan kata lain bahwa guru di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung memiliki produktivitas kerja yang tinggi. Produktivitas kerja ini terkait dengan indikator kuantitas hasil kerja, kualitas hasil kerja dan disiplin kerja.

Adapun secara khusus, penelitian ini menyimpulkan :

- a. Pembinaan kompetensi guru oleh kepala sekolah pada guru di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung menunjukkan pada kondisi baik, dilihat dari aspek sasaran pembinaan dan teknik pembinaan.
- b. Produktivitas kerja guru di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung menunjukkan pada kondisi sangat baik, dilihat dari aspek kuantitas hasil kerja, kualitas hasil kerja dan disiplin kerja.
- c. Pembinaan kompetensi guru oleh kepala sekolah tidak berpengaruh (-0,042) dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja guru di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh maka ada beberapa saran yang dapat dilakukan, adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan angket penelitian ini guru SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung ditemukan bahwa pembinaan kompetensi guru oleh kepala sekolah di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung sudah berjalan baik. Seperti yang telah kita ketahui baik secara teori maupun nyata, dimana pembinaan kompetensi guru oleh kepala sekolah ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru untuk mencapai keberhasilan siswa. Maka diharapkan guru lebih meningkatkan kompetensinya untuk mencapai keberhasilan siswa. Maka dari itu peran kepala sekolah sangat diperlukan melalui pembinaan.
2. Berdasarkan hasil pengolahan angket penelitian ini guru SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung ditemukan bahwa produktivitas guru di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung sudah sangat baik. Maka dari itu guru diharapkan untuk mempertahankan produktivitas kerja guru dengan cara mengikuti diklat fungsional maupun diklat yang diselenggarakan oleh lembaga lain, mengikuti kegiatan kolektif guru seperti KKG, MGMP, diskusi ilmiah (teman sejawat) sesama guru, dan lain-lain guna meningkatkan kompetensi.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan mengenai pengaruh pembinaan kompetensi guru oleh kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung,

Ada hal-hal yang harus diperhatikan menurut peneliti agar pembinaan kompetensi guru oleh kepala sekolah berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru yaitu:

- a. Kepala sekolah harus lebih sering melaksanakan pembinaan kompetensi guru.
- b. Pembinaan oleh kepala sekolah terhadap guru harus lebih mengarah ke produktivitas guru bukan hanya sekedar menjaga hubungan baik antara keduanya.
- c. Angket yang dibuat harus lebih mengarah kepada kedua variabel tersebut.
- d. Berdasarkan hasil pengolahan angket penelitian ini, ditemukan bahwa pembinaan kompetensi guru oleh kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru. Hal ini menjadi pertanyaan besar karena ada beberapa faktor yang mengakibatkan pembinaan kompetensi guru oleh kepala sekolah berkorelasi negatif terhadap produktivitas kerja guru. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penyebab mengapa pembinaan kompetensi guru oleh kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru.
- e. Saran untuk pembinaan kompetensi guru oleh kepala sekolah untuk tetap dilakukan oleh kepala sekolah, meskipun penelitian ini berpengaruh negatif karena salah satu tugas kepala sekolah ialah membina guru agar guru bisa meningkatkan kompetensinya dan akan berpengaruh positif terhadap mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Penulis akan menyampaikan beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

### **1. Bagi Pihak SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung**

#### **a. Pembinaan Kompetensi Guru oleh Kepala Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian dari uji kecenderungan rata-rata dengan menggunakan teknik *Weighted Mean Score* (WMS), diketahui bahwa nilai terendah pada variable pembinaan kompetensi guru oleh kepala sekolah adalah pelaksanaan pertemuan pribadi dari indikator teknik pelaksanaan pembinaan. Untuk itu penulis sarankan kepada pihak SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung agar lebih merutinkan pelaksanaan pertemuan pribadi.

Dengan seringnya dilaksanakan pembinaan kompetensi guru oleh kepala sekolah diharapkan kompetensi guru akan semakin baik, karena dengan kompetensi yang baik maka guru akan baik pula dalam pelaksanaan proses pengajaran yang dimana akan berdampak baik pada hasil pembelajaran peserta didik.

#### **b. Produktivitas Kerja Guru**

Berdasarkan hasil penelitian dari uji kecenderungan rata-rata dengan menggunakan teknik *Weighted Mean Score* (WMS), diketahui bahwa nilai terendah pada variabel produktivitas kerja guru adalah kemasyarakatan dari indikator kuantitas hasil kerja .

Untuk itu kepala sekolah perlu membimbing guru agar para guru lebih meningkatkan partisipasinya kepada masarakat sekitar. Karena dengan adanya partisipasi maka akan terjalin pula hubungan yang baik antar sekolah dan masyarakat.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini mengenai pengaruh pembinaan kompetensi guru oleh kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik ingin meneliti sebaiknya mengkaji lebih dalam lagi dari segi permasalahan kemudian dengan populasi dan sampel yang berbeda menjadi lebih banyak responden yang didukung dengan berbagai teori-teori yang relevan sehingga diperoleh data yang akurat dan juga mengkaji indikator yang rendah dalam penelitian ini serta mengkaji bentuk-bentuk pembinaan kepala sekolah kepada guru. Setelah itu hasil penelitian yang sudah diolah dan dianalisis dapat dikomparasikan sehingga mendapatkan persentase yang berpengaruh bagi penelitiannya.